

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Relativadverb merupakan bagian dari tata bahasa dalam bahasa Jerman dan dipelajari oleh mahasiswa bahasa Jerman di semester 3. *Relativadverb* menempati posisi pertama pada *Nebensatz* (anak kalimat) yang memengaruhi letak verba dan berfungsi sebagai penghubung juga menerangkan sebuah elemen di kalimat utama. Salah satu contoh kalimat yang mengandung *Relativadverb* dapat dilihat dalam kalimat berikut:

(1) *Wir gehen zusammen ins Hotel, wo einen Garten hat.*

kami pergi bersama – sama ke hotel, di mana sebuah taman memiliki
'kami pergi bersama – sama ke hotel yang memiliki sebuah taman'

Dari kalimat di atas dapat diketahui bahwa jenis *Relativadverb* yang muncul adalah kata “*wo*”. Kata “*wo*” tersebut berfungsi sebagai kata penghubung dan menjelaskan kata keterangan *hotel* pada kalimat utama. Dalam kasus lain kata *hotel* dapat diperjelas juga dengan keberadaan artikel “*das*”, namun hal itu hanya berlaku jika kata *hotel* berfungsi sebagai subjek ataupun objek seperti dalam kalimat berikut:

(2) *Das Hotel, das einen Garten hat, ist teuer.*

hotel, itu sebuah taman memiliki, adalah mahal.
'hotel, yang memiliki sebuah taman, mahal'

Dalam kalimat tersebut kata *hotel* memang diperjelas dengan keberadaan artikel “*das*”, namun bentuk tersebut bukan merupakan *Relativadverb*, melainkan *Relativpronomen* karena, *Relativadverb* itu menjelaskan sebuah keterangan yang ada di kalimat utama dengan bentuk *w+Frage* atau *w+Präposition*.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain *wo*, ada beberapa jenis dari *Relativadverb* di antaranya; *woher* dan *wohin* yang juga berfungsi menjelaskan keterangan tempat, *wie* yang berfungsi menjelaskan keterangan cara, *warum/ weshalb /wieso/ weswegen* yang berfungsi menjelaskan keterangan sebab dan *wann* yang berfungsi menjelaskan keterangan waktu. Selain itu terdapat pula jenis *Relativadverb* yang kompleks, yaitu kata *wo+Präposition* seperti *worauf, wogegen, womit, woran, worin, wobei, wodurch dan wozwischen*.

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa *Relativadverb* berfungsi sebagai kata penghubung yang menerangkan keterangan tempat, cara, waktu dan alasan di kalimat utama. Beragamnya fungsi tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami fungsi *Relativadverb* secara menyeluruh.

Penggunaan *Relativadverb* ditemukan dalam buku bahan ajar, dan buku cerita seperti dongeng atau novel. Untuk memahami teks yang mengandung *Relativadverb* tersebut mahasiswa perlu mengetahui padanan *Relativadverb* yang tepat dalam bahasa Indonesia, karena jika tidak akan menimbulkan pemahaman yang salah seperti pada contoh kalimat berikut:

(3) *Wir gehen zusammen ins Hotel, wo einen Garten hat.*

Kami pergi bersama-sama ke hotel, di mana sebuah taman memiliki.

‘Kami pergi bersama-sama ke hotel yang memiliki sebuah taman’

Kalimat di atas diterjemahkan berdasarkan arti masing-masing kata dan sesuai dengan urutan yang terdapat pada kalimat tersebut, akan tetapi makna yang dihasilkan menjadi rancu. Kata ‘di mana’ dalam terjemahan tersebut kurang sesuai dengan makna yang seharusnya, karena kata ‘di mana’ dalam bahasa Indonesia tidak lazim digunakan sebagai kata penghubung. Kata yang tepat dalam menerjemahkan kata “*wo*” pada kalimat tersebut adalah kata ‘yang’, sehingga kalimat di atas menjadi seperti berikut:

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

(4) ‘Kami pergi bersama-sama ke hotel yang memiliki sebuah taman’

Dikarenakan rumitnya memahami fungsi – fungsi *Relativadverb* secara menyeluruh dan sulitnya menentukan terjemahan *Relativadverb* yang tepat peneliti tertarik untuk meneliti *Relativadverb* dalam bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan cakupan yang diteliti tidak terlalu luas, juga karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, maka peneliti hanya membatasi penelitian *Relativadverb* berupa kata *wo, woher, wohin, wie, wann, warum/ weshalb /wieso/ weswegen* dan *wo+Präposition* dengan menggunakan sumber data berupa buku *DaF-Lernkrimi A1-A2 und A2-B, Grimms Märchen* serta majalah *Bild der Wissenschaft*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis *Relativadverb* yang digunakan ?
2. Apa fungsi dari *Relativadverb* tersebut ?
3. Bagaimana padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jenis dari *Relativadverb*.
2. Fungsi dari *Relativadverb*.
3. Padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jerman untuk memahami jenis dan fungsi - fungsi *Relativadverb* yang terdapat dalam bahasa Jerman, juga untuk mengetahui kata-kata yang digunakan sebagai padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lain sekait *Relativadverb*.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu